

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu bentuk aktifitas fisik yang memiliki dimensi kompleks. Dalam berolahraga individu mempunyai tujuan yang berbedabeda, antara lain untuk berprestasi, kesegaran jasmani, ataupun rekreasi. Pencapaian prestasi dibidang olahraga didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna. Tercapainya prestasi olahraga merupakan usaha yang dapat diperhitungkan secara matang melalui pembinaan dini, penguasaan kemampuan teknik, taktik dan strategi.

Arung Jeram sering juga disebut dengan Olahraga Arus Deras (ORAD) yang memiliki nilai olahraga, petualangan, dan rekreasi. Hal ini diungkapkan Darsono (dalam ferdinando 2013) “Olahraga Arung Jeram (*white water rafting*) sebagai olahraga mengarungi sungai berjeram dengan menggunakan wahana tertentu yang terdiri dari perahu karet, kayak, kano dan dayung dengan tujuan rekreasi maupun ekspedisi”.

Aktivitas berarung jeram memiliki kesulitan yang beraneka ragam seperti dalam bentuk jeram-jeram pada lekukan-lekukan sungai yang memiliki tingkat kesulitan berbeda-beda. Darsono (dalam ferdinando 2013) juga mengungkapkan “Jeram adalah bagian sungai yang airnya mengalir dengan deras, cepat, dan bertaburan di antara banyak batu dari berbagai ukuran sekaligus membentuk turbulensi dan arus balik. Hal yang paling sulit ketika mengarungi sungai adalah pada saat melewati jeram/riam. Tidak dapat dibantah bahwa Arung Jeram

merupakan olahraga yang penuh resiko (*high risk sport*). Meskipun demikian, setiap orang mampu melakukannya apabila menguasai pemahaman secara teknis, fisik, dan mental.

Pada saat ini olahraga Arung Jeram sangat digemari dikalangan masyarakat dan pelajar, bahkan di lingkungan perguruan tinggi, olahraga ini sudah dijadikan sebagai olahraga prestasi seperti Explore Sumatera.

Prestasi dibidang olahraga salah satunya dapat diperoleh dengan cara ikut berlatih di klub-klub Arung Jeram. Klub adalah suatu wadah bagi anak untuk menyalurkan hobi yang mereka sukai yang tujuannya untuk prestasi olahraga agar regenerasi prestasi terus tercipta. Pembinaan olahraga akan lebih berhasil apabila dilakukan sejak usia muda secara berkelanjutan dan terkoordinasikan dengan baik melalui arahan dan bimbingan dari pembina olahraga. Explore Sumatera merupakan salah satu dari beberapa klub Arung Jeram yang ada di kota Langkat. Klub Explore Sumatera beralamat di desa namu sira sira kecamatan sei binge kabupaten Langkat.

Tujuan seseorang masuk ke dalam klub olahraga memiliki dasar motivasi yang berbeda pada setiap individu. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk beraktivitas. Motivasi merupakan “tenaga pendorong” untuk melakukan sesuatu atau untuk bertindak. Motivasi adalah arah atau tingkah laku, kekuatan respon, dan kegigihan tingkah laku. Atau motivasi mengandung tiga komponen tingkah laku manusia yaitu: pertama menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu, misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-

respon afektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan. Kedua, motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu, dan ketiga untuk menjaga atau menopang laku.

Motivasi berperan penting dalam melakukan suatu olahraga, dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan keinginan adalah adanya motivasi, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik dimana motivasi sering juga disebut sebagai dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Harsono (1988) mengemukakan bahwa Motivasi adalah wujud yang tidak nampak pada orang dan yang tidak bisa kita amati secara langsung. Dalam dunia olahraga, motivasi ekstrinsik sering pula disebut *competitive motivation*, oleh karena dorongan untuk bersaing dan untuk menang memegang peranan yang lebih besar daripada rasa kepuasan karena telah berprestasi dengan baik, sedangkan motivasi intrinsik dalam dunia olahraga, motivasi intrinsik sering pula disebut *competence motivation* karena atlet dengan motivasi intrinsik biasanya sangat bergairah untuk meningkatkan kompetensinya dalam usahanya untuk mencapai kesempurnaan (*excellence*).

Explore sumatera sering mengikuti kejuaraan, Diantaranya adalah :

Tabel 1. Kejuaraan Yang Pernah Diikuti Explore Sumatera

Tahun	Nama Kejuaraan	Tempat	Peringkat
2012	Kejurda bingei rafting challenge	Kab Langkat - sumut	III
2012	Alas Rafting Challenge	Aceh	VIII
2013	Kejurda Arung jeram sungai Asahan	Asahan	VII
2014	Kejurda sipis-pis Rafting	Kab. Seragai - Sumut	V

(Sumber : Explore Sumatera)

Untuk menjadi atlet arung jeram explore sumatera harus melalui seleksi, diantaranya tes keterampilan mendayung, fisik dan wawancara singkat. Bagi mereka yang terpilih dan memiliki bakat dan kemampuan akan dilatih secara intensif dan berkesempatan mengikuti kejuaraan- kejuaraan. Dan untuk menjadi atlet arung jeram explore sumatera harus mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi. Dengan motivasi berprestasi yang baik yang dimiliki seorang atlet maka kemungkinan prestasinya juga akan baik. Jika motivasi berprestasi seorang atlet rendah maka prestasinya juga akan rendah, maka dalam menghadapi suatu pertandingan tentu saja akan mempengaruhi kepada pencapaian prestasi yang optimal.

Adapun yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini adalah karena penulis melihat klub arung jeram explore sumatera desa namu sira sira sudah lama berdiri namun belum mendapatkan prestasi yang maksimal.

Setelah penulis melakukan pengamatan ternyata terjadi penurunan prestasi. Penurunan prestasi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah fisik, teknik, dan mental. Penulis menduga bahwa terjadinya penurunan prestasi tersebut adalah salah satunya disebabkan oleh faktor mental, yaitu rendahnya tingkat motivasi berprestasi atlet arung jeram explore sumatera.

Kurangnya tingkat motivasi berprestasi dapat dilihat dari tingkah laku atlet pada saat latihan, diantaranya masih seringnya atlet terlambat saat latihan dan kurang serius pada saat latihan berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang tujuannya adalah mengetahui seberapa besar motivasi berprestasi

Atlet Arung Jeram Explore Sumatera dengan judul “**Motivasi Berprestasi Atlet Arung Jeram Explore Sumatera Desa Namo sira-sira Kecamatan Sei Binge Kabupaten Langkat Tahun 2015**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk dapat mencapai hasil yang optimal dalam kejuaraan Arung Jeram, banyak faktor yang saling mempengaruhi, Baik faktor yang datang dari dalam maupun dari luar atlet itu sendiri. Faktor dari luar diri Atlet yang dapat mempengaruhi prestasinya adalah : pemberian hadiah, dukungan dari orang tua dan kerabatnya, pelatihan dari pelatih, sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam diri atlet itu sendiri adalah : tanggung jawab, ketekunan berlatih, bekerja keras, inovatif dan disiplin yang dimiliki oleh pemain tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut : faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi berprestasi? Bagaimanakah tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki oleh atlet Arung Jeram Explore Sumatera Desa Namu sira-sira Kecamatan sei binge Kabupaten Langkat Tahun 2015 ? Apakah motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi atlet Arung Jeram Explore Sumatera Desa Namu sira-sira Kecamatan Sei binge Kabupaten Langkat Tahun 2015 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Beranjak dari identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan agar tidak menimbulkan pembahasan masalah yang terlalu luas, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian

ini yaitu Motivasi Berprestasi Atlet Arung Jeram Explore Sumatera Kecamatan Sei bingie Kabupaten Langkat Tahun 2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah,identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu Sejauh manakah tingkat motivasi berprestasi atlet Arung Jeram Explore Sumatera Kecamatan Sei bingie Kabupaten Langkat Tahun 2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat motivasi berprestasi atlet Arung jeram Explore Sumatera Kecamatan Sei bingie Kabupaten Langkat Tahun 2015?

1.6. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelatih, atlet arung jeram , dan masyarakat untuk:

1. Untuk meningkatkan keaktifan dan kerjasama atlet dalam berarung jeram
2. Memberikan sumbangan pengetahuan dan pikiran sekaligus dapat dijadikan suatu pedoman dalam pelatihan arung jeram di klub.
3. Sebagai masukan tentang pentingnya motivasi berprestasi bagi atlet dalam meningkatkan olahraga prestasi.
4. Sebagai bahan masukan bagi pembinaan cabang olahraga aung jeram terutama pada klub Arung Jeram Explore Sumatera.
5. Sebagai bahan informasi bagi insan olahraga dan mahaiswa olahraga yang akan melakukan penelitian selanjutnya.